

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1. Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1. Latar Belakang Yayasan

Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin yang terletak di wilayah Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur merupakan Yayasan yang dibentuk dan dinotariskan pada Hari Senin tanggal 5 Maret 2012, mempunyai visi dan misi serta bertujuan di Bidang Sosial, Kemanusiaan dan Keagamaan.

Berawal dari pemikiran tersebut pengurus yang tergabung dalam kepengurusan Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin yang berlatar belakang dan berasal dari berbagai profesi (Ustadz, Pengusaha, Pegawai Negeri, Pegawai Swasta, Notaris, Guru, dan lainnya) berharap dapat mewujudkan suatu wadah pendidikan yang berkonsepkan Islam dan sekaligus dapat menyantuni anak-anak Yatim / Piatu dan tidak mampu (Dhuafa), yang sekaligus dapat dijadikan tempat pembinaan generasi muda yang Islami dan madani yang mempunyai keimanan dan ketaqwaan yang tinggi berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa serta masa depannya sendiri. Lokasi Yayasan terletak di Dusun Lowoksuruh RT. 003 RW. 010 Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

Berdirinya Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin dilatar belakangi keprihatinan para pendiri tentang kondisi anak – anak muslim, khususnya di wilayah Desa Mangliawan dan sekitarnya yang sangat ironis; di satu sisi kehidupan mereka sudah terpengaruh dengan budaya konsumtif namun di sisi lain perhatian

mereka terhadap pendidikan masih minim khususnya pendidikan Islam. Kegiatan, program kerja dan aktivitas Yayasan dilakukan seirama dengan tuntutan stakeholder sehingga dapat memberi manfaat, motivasi dan prestasi anak-anak yang dikelola oleh yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin.

4.1.2. Visi, Misi dan Tujuan Yayasan

1) Visi

Bernuansa Islami, unggul dalam prestasi, menjunjung tinggi tradisi, santun dalam bersikap, diminati masyarakat dan meraih kemuliaan hidup dalam kebahagiaan masa depan.

2) Misi

- a) Membina peserta didik berdasarkan keimanan dan ketakwaan.
- b) Mewujudkan tercapainya peningkatan mutu pendidikan.
- c) Mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan Iptek dan Kebudayaan.
- d) Membina akhlak dan budi pekerti.
- e) Meningkatkan pelayanan pendidikan bagi masyarakat.
- f) Menyebar semangat demokrasi secara inovatif.
- g) Mengantarkan peserta didik menggapai prestasi.
- h) Membangkitkan daya juang bagi kemuliaan hidup dan kebahagiaan masa depan.

3) Tujuan

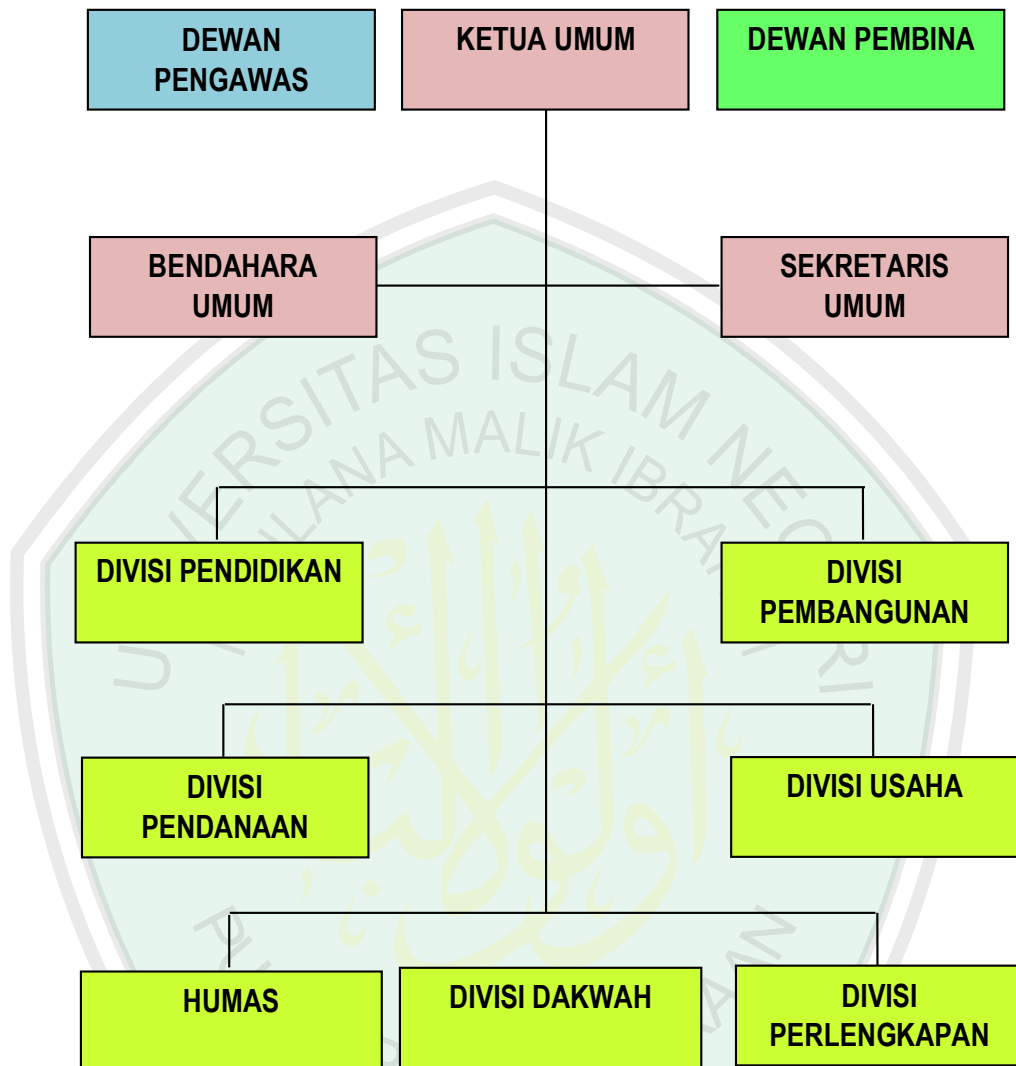
Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin mempunyai Maksud dan Tujuan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan SDM dan fasilitas pendidikan demi tercapainya upaya peningkatan kualitas pendidikan.
- b) Mengembangkan dakwah Islamiyah di masyarakat demi terciptanya muslim taqwa, berbudi luhur, berpengetahuan mumpuni, cakap dan terampil serta bertanggungjawab terhadap agama, bangsa dan negara.
- c) Merevitalisasi kebudayaan Islam di wilayah Yayasan demi membendung kebudayaan asing yang bertentangan dengan syari'at Islam atau kepribadian bangsa Indonesia.
- d) Membantu memberikan keringanan biaya pendidikan kepada santri yang tidak mampu.

4.1.3. Struktur Organisasi Yayasan

Agar tercapainya tujuan yayasan, diperlukan organisasi yang mengelola kegiatan yayasan tersebut. Semakin besar yayasan maka semakin besar pula persoalan organisasinya, maka diperlukan pembagian tugas yang sesuai dengan bakat keahliannya. Organisasi yayasan merupakan bagian yang sangat penting dalam yayasan agar menjamin kelangsungan hidupnya. Dengan adanya organisasi semua bagian yang ada dalam yayasan menjadi berfungsi dengan bidangnya masing-masing. Agar dapat berjalan searah diperlukan adanya kemampuan dari pimpinan untuk mengelola yaitu kontinuitas yayasan. Keberadaan struktur organisasi akan dapat menghindari adanya tugas rangkap, karena masing-masing bagian sudah mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab.

Struktur Organisasi Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Susunan Pengurus Yayasan Pesantren Tarbiyyatul Arifin

Periode 2014-2015

Tabel 4.1. Susunan Pengurus Yayasan

NO	NAMA	JABATAN
1	DR. KH. As'at Said Ali	Ketua Pembina
2	K Ng H. Agus Sunyoto, M.Pd	Anggota Pembina
3	DR. H. Rudianto, MA	Anggota Pembina
4	K Ng Abu Hamirun, SH	Anggota Pembina
5	H. Syamsuddin Machfoedz, SE	Anggota Pembina
6	DR. Priyatno, MM	Anggota Pembina
7	Ir. Sumarno	Anggota Pembina
8	Abdul Mun'im	Anggota Pembina
9	KH. Arvin Halim Thoha	Ketua Pengawas
10	Samsul Huda, STP	Anggota Pengawas
11	Masrukin, SH. MH	Anggota Pengawas
12	Mohammad Muzakki, SP. MS	Anggota Pengawas
13	Mahfudz, SP. M.Pi	Anggota Pengawas
14	Anak Agung Ratnani, SE	Anggota Pengawas
15	Imam Mubarak Muslim	Anggota Pengawas
16	Taufan Hendro Baskoro, SS	Ketua Pengurus
17	Kurnia Widi Tetuko, SS	Sekretaris
18	Totok Hariyono, SH.	Bendahara

4.1.4. Ruang Lingkup Kegiatan Yayasan

a. Bidang Sosial

- 1) Lembaga Pendidikan formal dan nonformal yaitu diantaranya pendidikan taman kanak-kanak (TK) dan kelompok bermain (Play Group), Madrasah Ibtidaiyah (MI), mendirikan kursus-kursus keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sanggar belajar serta kursus bahasa asing tak terbatas pada bahasa Inggris dan bahasa Arab termasuk juga didalamnya kursus privat, pendidikan ekonomi dan koperasi pendidikan melalui media massa, cetak dan elektronik.

- 2) Permasalahan Sosial yaitu diantaranya Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Panti Wreda serta permasalahan sosial lainnya.
 - 3) Pembinaan Olahraga.
 - 4) Pembinaan Kesenian.
 - 5) Penelitian di bidang Ilmu Pengetahuan.
 - 6) Dan Study Banding.
- b. Bidang Kemanusiaan
- 1) Memberi bantuan kepada korban bencana alam.
 - 2) Memberikan bantuan kepada pengungsi akibat perang.
 - 3) Memberi bantuan kepada tuna wisma, fakir miskin, dan gelandangan.
 - 4) Memberikan perlindungan konsumen.
 - 5) Melestarikan lingkungan hidup di antaranya melestarikan di bidang kesenian dan kebudayaan.
- c. Bidang Keagamaan
- 1) Mendirikan sarana ibadah.
 - 2) Menyelenggarakan pondok pesantren dan madrasah, yaitu diantaranya menyelenggarakan pesantren global Tarbiyyatul Mubalighin, Taman Pendidikan Al Qur'an, Madrasah Diniyah.
 - 3) Menerima dan menyalurkan amal zakat, infaq, dan sedekah.
 - 4) Meningkatkan pemahaman keagamaan, yaitu diantaranya melalui majlis ta'lim pesulukan thoriqoh.
 - 5) Study banding keagamaan.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan tiga cara. Pertama adalah wawancara, wawancara dilakukan secara langsung dengan pengasuh dan bagian bendahara Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin. Kedua adalah observasi, observasi dilakukan dengan cara pengamatan pada prosedur pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan. Ketiga adalah dokumentasi, dokumentasi diperoleh dengan mendapatkan data sekunder berupa bukti transaksi, daftar kegiatan dan hal-hal yang berkaitan dengan yayasan.

4.2.1. Laporan Posisi Keuangan

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain untuk menilai kemampuan entitas nirlaba dalam memberikan jasa secara berkelanjutan serta likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Komponen-komponen yang ada di laporan posisi keuangan adalah:

- a. Aset
 - 1) Aset Lancar
 - a) Kas dan setara kas

Format pencatatan kas dan setara kas yang ada di yayasan telah benar karena telah masuk di laporan posisi keuangan, sebagaimana data yang didapat peneliti pada *lampiran 1*.

Kas dan setara kas yang ada di yayasan telah di sajikan sesuai penerimaan dan pengeluaran yang ada. Meski realita yang ada nominal kas dan setara kas cukup kecil, karena sebagian besar penerimaan dan pengeluaran hanya ketika ada kebutuhan, dalam hal ini sebagian besar penerimaan kas dan setara kas berasal dari pengasuh pondok dimana langsung menambah aset tidak terikat yayasan dalam bentuk sumbangan, jadi ketika ada pengeluaran kas dan setara kas maka saat itu juga akan ada penerimaan kas dan setara kas. Sebagaimana kutipan wawancara peneliti;

“hampir semua kas yang ada disini itu ya dari saya mas, misal kalau ada biaya listrik maka saya yang mbayarin, tapi juga ada kok sumbangan dari orang lain tapi nilainya gak banyak. Untuk kas ada sih tapi gak banyak mas cuma buat keperluan yang sifatnya mendadak, saat ini kas kita ada Rp. 5.000.000,-”.

Maka dalam hal ini kas dan setara kas yayasan Tarbiyyatul Arifin adalah sebesar Rp. 5.000.000,-

b) Piutang

Piutang yang ada di yayasan telah disajikan sebagaimana mestinya, karena aktivitas yang mereka lakukan tidak ada yang menggunakan

sistem kredit maka piutangnya pun tidak ada. Sebagaimana kutipan wawancara peneliti;

“gak ada mas, baik piutang maupun hutang kita gak ada, kalau ada yang mau nyumbang ya kita terima kalau gak ada ya udah, kita gak mengharapkan kok kalau rejeki gak bakal kemana kok”.

Maka dalam hal ini piutang yayasan Tarbiyyatul Arifin adalah sebesar Rp. 0,-

c) Perlengkapan

Perlengkapan yang dimiliki yayasan telah disajikan namun pada pos yang salah. Sebagaimana data yang diperoleh peneliti pada lampiran 2.

Dalam hal ini saat perolehan aset maka aset tersebut disajikan pada laporan laba/rugi padahal perlengkapan seharusnya masuk di laporan posisi keuangan. Sebagaimana kutipan wawancara peneliti;

“saat ada pembelian perlengkapan ya saya masukan ke laba/rugi mas, saya kira itu ya pengeluaran yayasan maka saya masukan aja di laporan laba/rugi. Kalau untuk nilainya kira-kira ada Rp. 1.000.000,- itu berbagai macam perlengkapan mas”.

Maka dalam hal ini perlengkapan yayasan Tarbiyyatul Arifin adalah sebesar Rp. 1.000.000,-

2) Aset Tidak Lancar

a) Peralatan

Peralatan yang dimiliki yayasan telah disajikan namun pada pos yang salah. Sebagaimana data yang diperoleh peneliti pada lampiran 2.

Dalam hal ini saat perolehan aset maka aset tersebut disajikan pada laporan laba/rugi padahal peralatan seharusnya masuk di laporan posisi keuangan. Sebagaimana kutipan wawancara peneliti;

“saat ada pembelian peralatan ya saya masukan ke laba/rugi mas sama kayak perlengkapan, saya kira itu ya pengeluaran yayasan maka saya masukan aja di laporan laba/rugi”.

Peralatan yang dimiliki oleh yayasan terdiri dari berbagai macam barang dan sumber yang berbeda, ada yang dari sumbangan tidak terikat ada pula yang membeli sendiri. Sebagaimana kutipan wawancara peneliti;

“untuk peralatannya kita punya LCD-proyektor 1 set kita beli Rp. 5.250.000,- Komputer Rp. 5.500.000,- Laptop Rp. 3.200.000,- Notebook Rp. 3.000.000,- Sound Rp. 1.100.000,- Kamera Rp. 1.100.000,- CCTV Rp. 4.300.000,- Lemari Rp.1.500.000,- untuk penyusutannya masih belum kita hitung mas”.

Dari kutipan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa peralatan yayasan adalah senilai Rp. 23.450.000,- dengan rincian LCD-proyektor Rp. 5.250.000,- Komputer Rp. 5.500.000,- Laptop Rp. 3.200.000,- Notebook Rp. 3.000.000,- Sound Rp. 1.100.000,-

Kamera Rp. 1.100.000,- CCTV Rp. 4.300.000,- Lemari Rp.1.500.000,-

Tahun perolehan peralatan yang ada di yayasan adalah tahun 2014, maka penyusutannya adalah 1 tahun. Sebagaimana kutipan wawancara peneliti;

“kita dapatnya tahun kemaren mas, jadi kira-kira 1 tahun lah. Nanti umur ekonomisnya sampeyan estimasi sendiri aja”.

b) Tanah

Tanah yang dimiliki oleh yayasan telah disajikan, namun belum sesuai dengan standart yang berlaku. Dalam hal ini dikarenakan penyajiannya di gabung dengan bangunan, padahal dalam standart yang berlaku tanah dan bangunan harus di pisah. sebagaimana pada lampiran 1.

Sedangkan untuk harga perolehan tanah adalah Rp. 300.000.000,- Sebagaimana kutipan wawancara peneliti;

“tanah dan bangunannya saya jadikan satu mas, kalau semua kisaran Rp.900.000.0000,- rinciannya tanahnya Rp. 300.000.000,- jadi bangunannya kira-kira Rp. 600.000.000,- “.

Maka tanah yang dimiliki yayasan adalah senilai Rp. 300.000.000,-

c) Bangunan

Bangunan yang dimiliki oleh yayasan telah disajikan, namun belum sesuai dengan standart yang berlaku. Dalam hal ini dikarenakan penyajiannya di gabung dengan tanah, padahal dalam standart yang

berlaku tanah dan bangunan harus di pisah. sebagaimana pada lampiran 1.

Sedangkan untuk harga perolehan bangunan yang mana sampai saat ini masih dalam pembangunan adalah Rp. 600.000.000,- Sebagaimana kutipan wawancara peneliti;

“tanah dan bangunannya saya jadikan satu mas, kalau semua kisaran Rp.900.000.0000,- rinciannya kira-kira tanahnya Rp. 300.000.000,- Bangunannya kira-kira Rp. 600.000.000,- “.

Maka Bangunan yang dimiliki yayasan adalah senilai Rp. 600.000.000,-

Pembangunan bangunan yang ada di yayasan dimulai pada tahun 2012, maka penyusunannya adalah 3 tahun. Sebagaimana kutipan wawancara peneliti;

“kita bangunnya mulai tahun 2012 kemaren mas. Nanti umur ekonomisnya sampeyan estimasi sendiri aja”.

b. Liabilitas

1) Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek yang ada di yayasan telah disajikan secara tepat. Karena di yayasan sangat jarang ada transaksi secara kredit, semua pengeluaran diusahakan secara tunai jadi untuk hutang sangat kecil. Sebagaimana kutipan wawancara peneliti;

“gak ada mas, baik piutang maupun hutang kita gak ada, kalau ada yang mau nyumbang ya kita terima kalau gak ada ya udah, kita gak mengharapkan kok kalau rejeki gak bakal kemana kok”.

Maka dalam hal ini hutang yayasan Tarbiyyatul Arifin adalah sebesar Rp. 0,-

2) Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang yayasan telah disajikan sesuai standart yang berlaku. Dalam hal ini meski yayasan tidak memiliki liabilitas jangka panjang karena tidak terikat dengan pihak lain dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun namun yayasan telah melaporkan liabilitas jangka panjangnya, yakni sebesar Rp. 0,- sebagaimana kutipan wawancara peneliti;

“untuk yang jangka pendek aja kita usahakan tidak ada mas apalagi yang jangka panjang, kita sementara jalan semampunya saja”.

Maka liabilitas jangka panjang yayasan adalah Rp. 0,-

c. Aset Neto

1) Tidak Terikat

Aset neto tidak terikat yang ada di yayasan telah tercatat namun pada laporan aktivitas. Meski dalam laporan posisi keuangan terdapat pos ekuitas namun nilai yang tercatat hanyalah total dari apa yang di miliki oleh yayasan, belum berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali.

Pemasukan yang ada di yayasan semua berasal dari sumbangan, baik itu sumbangan pengasuh atau yang lain. Sebagaimana kutipan wawancara peneliti;

“semua pemasukan ya dari sumbangan-sumbangan mas, 90% ya dari saya tapi ada yang dari orang lain yang ikut nyumbang ke yayasan meski gak banyak. Tapi mereka gak minta atau ngasih batasan kok mas, intinya murni sumbangan dan kita dipersilahkan untuk memanfaatkannya”.

Maka total aset neto tidak terikat yayasan adalah sebesar Rp. 929.450.000,- dengan rincian kas dan setara kas Rp. 5.000.000,- perlengkapan Rp. 1.000.000,- peralatan Rp. 23.450.000,- tanah Rp. 300.000.000,- dan bangunan Rp. 600.000.000,-

2) Terikat Temporer

Aset neto terikat temporer yayasan belum disajikan sesuai dengan standart. Dalam hal ini meski aset neto terikat temporer yayasan Rp. 0 namun tetap harus disajikan di laporan posisi keuangan. Sebagaimana kutipan peneliti;

“untuk sumbangan semua tidak terikat mas, yang terikat tidak ada jadi ya tidak saya laporkan”.

Maka aset neto terikat temporer yayasan adalah Rp. 0,-

3) Terikat Permanen

Aset neto terikat permanen yayasan belum disajikan sesuai dengan standart. Dalam hal ini meski aset neto terikat permanen yayasan Rp. 0 namun tetap harus disajikan di laporan posisi keuangan. Sebagaimana kutipan peneliti;

“untuk sumbangan semua tidak terikat mas, yang terikat tidak ada jadi ya tidak saya laporkan”.

Maka aset neto terikat permanen yayasan adalah Rp. 0,-

Dari uraian di atas peneliti menarik ringkasan untuk saldo laporan posisi keuangan per 31 Maret 2015 yayasan pesantren global tarbiyyatul arifin Kec. Pakis Kab. Malang sebagai berikut;

YAYASAN PESANTREN GLOBAL TARBIYYATUL ARIFIN

Per 31 Maret 2015

Aset	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	5,000,000
Piutang	-
Perlengkapan	1,000,000
Total Aset Lancar	6,000,000
Aset Tidak Lancar	
Tanah	300,000,000
Bangunan	600,000,000
Ak. Peny. Bangunan	(90,000,000)
Peralatan	23,450,000
Ak. Peny. Peralatan	(5,862,500)
Total Aset Tidak Lancar	827,587,500
Total Aset	833,587,500
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	-
Liabilitas Jangka Panjang	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	-
Aset Neto	
Tidak Terikat	833,587,500
Terikat Temporer	-
Terikat Permanen	-
Total Aset Neto	833,587,500
Total Liabilitas dan Aset Neto	833,587,500

4.2.2. Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antar transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode; menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba dalam memberikan jasa dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Komponen-komponen yang ada di laporan aktivitas adalah:

a. Perubahan Aset Neto Tidak Terikat

Komponen ini menyajikan pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset neto tidak terikat. Misalnya sumbangan, jasa layanan, kegiatan A, kegiatan B, manajemen-umum dan lain sebagainya.

Dalam perkembangannya yayasan pesantren global tarbiyyatul arifin menyajikan laporan aktivitas menjadi satu tanpa memisah apakah aktivitas tersebut berkaitan dengan aset neto terikat atau tidak terikat. Maka hal ini lah yang membutuhkan pembetulan.

Di sisi lain semua sumber daya yayasan di dapat dari sumbangan tidak terikat, namun yayasan membuat laporan aktivitas tersebut dengan memisah berdasarkan pemberi sumber daya (dari pengasuh/selain pengasuh) meski

semuanya adalah sumbangan tidak terikat. maka semua aktivitas yang ada di yayasan akan masuk ke perubahan aset neto tidak terikat.

Sebagian besar kegiatan yang ada di Yayasan menggunakan sumber daya dari pengasuh, namun ada sedikit yang dari selain pengasuh. Maka peneliti mencoba untuk menyusun laporan kegiatan yang ada di yayasan Tarbiyyatul Arifin, yakni sebagai berikut;



1) Roudlotul Athfal

LAPORAN KEGIATAN

ROUDLOTUL ATHFAL
YAYASAN PESANTREN GLOBAL TARBIYYATUL ARIFIN
Periode 201X

Uraian	Jumlah
Pemasukan	
SPP Siswa	XXX
Sumbangan	XXX
Total Pemasukan	XXX
Pengeluaran	
Honor Guru	XXX
Alat Tulis Kantor (ATK)	XXX
Beban Listrik dan Air	XXX
Beban Penyusutan Bangunan	XXX
Beban Penyusutan Peralatan	XXX
Total Pengeluaran	XXX

2) Madrasah Ibtidaiyah

LAPORAN KEGIATAN

MADRASAH IBTIDAIYAH
YAYASAN PESANTREN GLOBAL TARBIYYATUL ARIFIN
 Periode 201X

Uraian	Jumlah
Pemasukan	
SPP Siswa	XXX
Sumbangan	XXX
Total Pemasukan	XXX
Pengeluaran	
Honor Guru	XXX
Alat Tulis Kantor (ATK)	XXX
Beban Listrik dan Air	XXX
Beban Penyusutan Bangunan	XXX
Beban Penyusutan Peralatan	XXX
Total Pengeluaran	XXX

3) Madrasah Diniyah

LAPORAN KEGIATAN
MADRASAH DINIYAH
YAYASAN PESANTREN GLOBAL TARBIYYATUL ARIFIN
Periode 201X

Uraian	Jumlah
Pemasukan	
Syahriyah Santri	XXX
Sumbangan	XXX
Total Pemasukan	XXX
Pengeluaran	
Honor Ustadz	XXX
Alat Tulis Kantor (ATK)	XXX
Beban Listrik dan Air	XXX
Beban Penyusutan Bangunan	XXX
Beban Penyusutan Peralatan	XXX
Total Pengeluaran	XXX

4) PHBI Hari Raya Idul Adha

LAPORAN KEGIATAN
PHBI HARI RAYA IDUL ADHA
YAYASAN PESANTREN GLOBAL TARBIYYATUL ARIFIN
Periode 201X

Uraian	Jumlah
Pemasukan	
Sumbangan	XXX
Donatur	XXX
Total Pemasukan	XXX
Pengeluaran	
Honor Bagian Perlengkapan	XXX
Honor Tukang Sembelih	XXX
Konsumsi Warga dan Panitia	XXX
Akomodasi	XXX
Total Pengeluaran	XXX

5) Bakti Sosial

LAPORAN KEGIATAN

BAKTI SOSIAL

YAYASAN PESANTREN GLOBAL TARBIYYATUL ARIFIN

Periode 201X

Uraian	Jumlah
Pemasukan	
Sumbangan	XXX
Donatur	XXX
Total Pemasukan	XXX
Pengeluaran	
Bantuan	XXX
Konsumsi	XXX
Akomodasi	XXX
Bingkisan	XXX
Total Pengeluaran	XXX

6) Santunan Yatim

LAPORAN KEGIATAN
SANTUNAN YATIM
YAYASAN PESANTREN GLOBAL TARBIYYATUL ARIFIN
Periode 2015

Uraian	Jumlah
Pemasukan	
Sumbangan	XXX
Donatur	XXX
Total Pemasukan	XXX
Pengeluaran	
Santunan	XXX
Konsumsi	XXX
Akomodasi	XXX
Bingkisan	XXX
Total Pengeluaran	XXX

Berdasarkan Laporan-Laporan kegiatan tersebut maka total penerimaan dan pengeluaran pada tiap kegiatan akan masuk pada laporan aktivitas yayasan pada periode tersebut.

b. Perubahan Aset Neto Terikat Temporer

Komponen ini menyajikan pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset neto terikat temporer. Misalnya sumbangan, penghasilan investasi, dan lain sebagainya.

Dalam perkembangannya aset neto terikat temporer yayasan tidak ada maka dalam laporan aktivitas ini nilainya pun tidak perlu di isi dengan kata lain di anggap Rp. 0,-

c. Perubahan Aset Neto Terikat Permanen

Komponen ini menyajikan pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset neto terikat permanen. Misalnya sumbangan, penghasilan investasi, dan lain sebagainya.

Dalam perkembangannya aset neto terikat permanen yayasan tidak ada maka dalam laporan aktivitas ini nilainya pun tidak perlu di isi dengan kata lain di anggap Rp. 0,-

Berdasarkan uraian diatas peneliti meringkas untuk laporan aktivitas yang ada di yayasan pesantren global tarbiyyatul arifin adalah sebagai berikut;

LAPORAN AKTIVITAS
YAYASAN PESANTREN GLOBAL TARBIYYATUL ARIFIN
Periode 201X

PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Pendapatan	
Roudlotul Athfal	XXX
Madrasah Ibtidaiyah	XXX
Madrasah Diniyah	XXX
PHBI Idul Adha	XXX
Bakti Sosial	XXX
Santunan Yatim	XXX
Sumbangan Lain-Lain	XXX
Jumlah Pendapatan	XXX
Beban	
Roudlotul Athfal	XXX
Madrasah Ibtidaiyah	XXX
Madrasah Diniyah	XXX
PHBI Idul Adha	XXX
Bakti Sosial	XXX
Santunan Yatim	XXX.
Listrik dan Air	XXX
Honor Karyawan	XXX
Jumlah Beban	XXX

Kenaikan/Penurunan aset neto tidak terikat XXX
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER
Sumbangan XXX
Penghasilan Investasi <u>XXX</u>
Kenaikan/Penurunan aset neto terikat temporer XXX
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN
Sumbangan XXX
Penghasilan Investasi <u>XXX</u>
Kenaikan/Penurunan aset neto terikat permanen XXX
KENAIKAN ASET NETO XXX
ASET NETO AWAL TAHUN <u>XXX</u>
ASET NETO AKHIR TAHUN XXX

4.2.3. Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Laporan arus kas ini terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Realita yang ada yayasan pesantren global tarbiyyatul arifin belum membuat laporan arus kas, dimana arus kas berasal dari semua aktivitas baik aktivitas operasi, aktivitas investasi maupun aktivitas pendanaan. Maka yang harus di siapkan adalah mencari berapa arus kas dari masing-masing aktivitas.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari beberapa komponen, diantaranya kas dari pendapatan jasa, kas dari pemberi sumber daya, penerimaan lain-lain, kas yang di bayarkan kepada karyawan.

Laporan arus kas dari aktivitas investasi terdiri dari beberapa komponen, diantaranya pembelian peralatan, pembelian investasi.

Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari beberapa komponen, diantaranya investasi bangunan, investasi perjanjian tahunan.

Dari uraian diatas peneliti menarik ringkasan untuk laporan arus kas yayasan pesantren global tarbiyyatul arifin adalah sebagai berikut;

LAPORAN ARUS KAS
YAYASAN PESANTREN GLOBAL TARBIYYATUL ARIFIN
Periode April 2015

AKTIVITAS OPERASI

Kas dari Pendapatan Jasa	XXX
Kas dari pemberi sumber daya	XXX
Penerimaan lain-lain	XXX
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	XXX

AKTIVITAS INVESTASI

Pembelian peralatan	XXX
Pembelian investasi	XXX

AKTIVITAS PENDANAAN

Investasi bangunan	XXX
Investasi perjanjian tahunan	XXX
Kenaikan/Penurunan Neto dalam Kas dan Setara Kas	XXX
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	XXX
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	XXX

4.2.4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yang ada di lembaga nirlaba menyajikan informasi yang belum disajikan di laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas. Misalnya informasi tentang penyusutan aset tidak lancar yang dimiliki yayasan.

Informasi yang belum disajikan pada laporan keuangan yayasan pesantren global tarbiyyatul arifin adalah mengenai profil, kebijakan akuntansi, pos laporan posisi keuangan, pos laporan aktivitas. Maka catatan atas laporan keuangan yang dapat dibuat oleh yayasan adalah sebagai berikut;



1. Umum

Yayasan pesantren global Tarbiyyatul Arifin dibentuk dan di notariskan pada hari Senin tanggal 5 Maret 2012 dengan akta notaris Ahmad Zubaidi,SH,M.Kn, Nomor : 02.

Visi

Bernuansa Islami, unggul dalam prestasi, menjunjung tinggi tradisi, santun dalam bersikap, diminati masyarakat dan meraih kemuliaan hidup dalam kebahagiaan masa depan.

Misi

- a. Membina peserta didik berdasarkan keimanan dan ketakwaan.
- b. Mewujudkan tercapainya peningkatan mutu pendidikan.
- c. Mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan Iptek dan Kebudayaan.
- d. Membina akhlak dan budi pekerti.
- e. Meningkatkan pelayanan pendidikan bagi masyarakat.
- f. Menyebar semangat demokrasi secara inovatif.
- g. Mengantarkan peserta didik menggapai prestasi.
- h. Membangkitkan daya juang bagi kemuliaan hidup dan kebahagiaan masa depan.

Program Strategis

- a. Meningkatkan SDM dan fasilitas pendidikan demi tercapainya upaya peningkatan kualitas pendidikan.
- b. Mengembangkan dakwah Islamiyah di masyarakat demi terciptanya muslim taqwa, berbudi luhur, berpengetahuan mumpuni, cakap dan terampil serta bertanggungjawab terhadap agama, bangsa dan negara.
- c. Merevitalisasi kebudayaan Islam di wilayah Yayasan demi membendung kebudayaan asing yang bertentangan dengan syari'at Islam atau kepribadian bangsa Indonesia.

- d. Membantu memberikan keringanan biaya pendidikan kepada santri yang tidak mampu.

Sesuai dengan akta notaris pada hari Senin tanggal 5 Maret 2012, maka susunan organisasi Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin adalah sebagai berikut;

Dewan Pembina : DR. KH. As'at Said Ali

K Ng H. Agus Sunyoto, M.Pd

DR. H. Rudianto, MA

K Ng Abu Hamirun, SH

H. Syamsuddin Machfoedz, SE

DR. Priyatno, MM

Ir. Sumarno

Abdul Mun'im

Dewan Pengawas : KH. Arvin Halim Thoha

Samsul Huda, STP

Masrukin, SH. MH

Mohammad Muzakki, SP. MS

Mahfudz, SP. M.Pi

Anak Agung Ratnani, SE

Imam Mubarak Muslim

Dewan Pengurus

Ketua : Taufan Hendro Baskoro, SS

Sekretaris : Kurnia Widi Tetuko, SS

Bendahara : Totok Hariyono, SH.

2. Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah pokok-pokok kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh yayasan pesantren global tarbiyyatul arifin dan memberikan pengaruh terhadap penyajian posisi keuangan dan laporan aktivitas yayasan pesantren global tarbiyyatul arifin;

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan yayasan disusun sesuai dengan pernyataan standart akuntansi keuangan (PSAK) nomor 45 tentang “Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba”.

b. Dasar-dasar akuntansi dan periode pencatatan

Pencatatan dan pembukuan yayasan dilakukan dengan konsep historis, dengan periode akuntansi dari 1 Januari sampai 31 Desember untuk masing-masing tahunnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan kas dan pengeluaran yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Arus kas disajikan menggunakan metode langsung.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas yayasan berupa kas kecil.

d. Pendapatan dan biaya

Pendapatan diakui pada saat kas dan setara kas telah diterima.

Biaya dibebankan secara akrual basis yaitu pada saat timbul kewajiban atas transaksi.

Biaya dikeluarkan oleh yayasan dengan alokasi biaya sebagai berikut;

Tabel 4.2. Daftar Alokasi Biaya

No	Nama Kegiatan	Alokasi Penyusutan
1	Roudlotul Athfal	30 %
2	Madrasah Ibtidaiyah	25 %
3	Madrasah Diniyah	25 %
4	Yayasan	20 %
5	Bakti Sosial	0 %
6	Santunan Yatim	0 %

7	PHBI Idul Adha	0 %
---	----------------	-----

e. Asset tetap

Asset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Biaya penyusutan asset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3. Daftar Tahun Perolehan Aset Tidak Lancar

No	Jenis Aset	Tahun Perolehan	Umur Manfaat
1	Peralatan	2014	4
2	Bangunan	2012	20

f. Penyusutan

Aset tidak lancar disusutkan berdasarkan alokasi pemakaian aset tersebut. Alokasi berdasarkan tingkat pemakaian aset pada kegiatan tertentu. Alokasi penyusutannya adalah sebagai berikut;

Tabel 4.4. Daftar Alokasi Penyusutan Aset tidak Lancar

No	Nama Kegiatan	Alokasi Penyusutan
1	Roudlotul Athfal	30 %
2	Madrasah Ibtidaiyah	25 %
3	Madrasah Diniyah	25 %
4	Yayasan	20 %
5	Bakti Sosial	0 %
6	Santunan Yatim	0 %
7	PHBI Idul Adha	0 %

3. Pos Laporan Posisi Keuangan

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas per 31 Maret 2015 adalah Rp. 5.000.000,-

b. Piutang

Piutang per 31 Maret 2015 adalah Rp. 0,-

c. Perlengkapan

Perlengkapan per 31 Maret 2015 adalah Rp. 1.000.000,-

d. Aset tidak lancar

Sebagaimana telah terurai pada pembahasan laporan posisi keuangan

bahwa aset tidak lancar yang dimiliki oleh yayasan berupa;

Tabel 4.5. Daftar Aset Tidak lancar

No	Nama Barang	Harga Perolehan
----	-------------	-----------------

1	LCD-Proyektor	5.250.000
2	Komputer	5.500.000
3	Laptop	3.200.000
4	Notebook	3.000.000
5	Sound	1.100.000
6	Kamera	1.100.000
7	CCTV	4.300.000
8	Lemari	1.500.000
9	Tanah	300.000.000
10	Bangunan	600.000.000

e. Aset Neto

Asset neto yayasan per 31 Maret 2015 adalah Rp. 929.450.000,- dimana semuanya adalah asset neto tidak terikat.

4. Pos Laporan Aktivitas

a. Pendapatan, Penghasilan, Sumbangan

Pendapatan, Penghasilan, Sumbangan yayasan untuk periode tertentu akan disajikan pada catatan atas laporan keuangan dalam pos laporan aktivitas.

b. Beban dan Kerugian

Beban dan kerugian yayasan untuk periode tertentu akan disajikan pada catatan atas laporan keuangan dalam pos laporan aktivitas.

5. Informasi Tambahan

Informasi tambahan ini menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di yayasan selama periode tertentu.

